

ABSTRAK
PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL
DENGAN METODE ANALISIS TITIK IMPAS
Studi Kasus di Hotel Manohara Borobudur

Bertillia Natalina

052114100

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penentuan tarif sewa kamar di Hotel Manohara Borobudur pada saat *low season* dengan menggunakan metode analisis titik impas

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus dengan mengambil tempat penelitian di Hotel Manohara yang berlokasi di Komplek Taman Wisata Candi Borobudur pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2009. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. penentuan tarif sewa kamar hotel menggunakan metode analisis titik impas dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menentukan jumlah kamar terjual dalam 1 tahun, 2) menentukan jumlah rata-rata biaya kamar, 3) menghitung rata-rata tingkat hunian, 4) menghitung jumlah kamar yang terjual per hari, 5) melakukan analisis harga jual, 6) melakukan analisis titik impas. Setelah diperoleh tarif menurut metode analisis titik impas kemudian menentukan apakah tarif sewa tiap tipe kamar sudah berada diatas titik impas.

Dari hasil analisis berdasarkan data tahun 2009 dengan menggunakan metode titik impas dapat disimpulkan bahwa penentuan tarif sewa kamar di Hotel Manohara pada saat *low season* tidak menggunakan metode analisis titik impas. Dalam penentuan tarif sewa kamar pada saat *low season*, Hotel Manohara Borobudur terlebih dahulu menghitung biaya-biaya yang terjadi di tahun sebelumnya ditambah dengan laba yang diharapkan yang akan menghasilkan tarif sewa kamar yang berlaku. Bagi pihak manajemen Hotel Manohara Borobudur, laba yang diharapkan tersebut digunakan untuk memberikan tunjangan kepada para karyawannya.

ABSTRACT
DETERMINING OF PRICING HOTEL ROOM
WITH BREAK EVENT POINT ANALISIS METHOD
A Case Study in Manohara Hotel Borobudur

Bertillia Natalina
052114100
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

The purpose of this research is to find out what the pricing room in Manohara Hotel Borobudur *low season* at the moment using break even point analysis method is done.

This research is in a form of case study which took place in Manohara Hotel Borobudur at komplek taman wisata candi Borobudur, from Oktober to Desember 2009. The technique used to collect the data were by interview and documentation. The steps to evaluate pricing hotel room using break even point analysis were as follows: 1) determine the amount of rooms sold in a year, 2) determine the average room rate, 3) count the average occupancy rate, 4) count the sold room each day, 5) analyze the selling price, 6) analyze using break even point. After the tariff was obtained using break even point analysis, the next step was to determine whether rent tariff for each of the room type was above the even point.

From the analysis, based on data in year 2009 using break even point analysis method it is concluded that the determination of the pricing room of the Manohara Hotel Borobudur in the *low season* doesn't use break even point analysis method. In determining the pricing room of the *low season*, Manohara Hotel Borobudur counts the total costs in previous years added by the expected profit. For Hotel Management, the expected profit is used to give allowance to the employee's.